



PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBJEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT ATAS SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA

Eko Warsiyanto Nugrahad¹, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo²

Airlangga University, Master Accounting Program

*Corresponding author: ekowarsiyanto.n@gmail.com, wahyuhelmy@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received date: Juni 2019

Received in revised form:
September 2019

Accepted: Oktober 2019

Available online: oktober 2019

Keywords: Independence, Competence, Objectivity, Integrity, Audit Quality on Computer-based Information Systems.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas dan integritas terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuisioner. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa objektivitas dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer dan terbukti signifikan. Variabel independensi dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer namun tidak terbukti..

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of independence, competence, objectivity and integrity on the quality of audits of computer-based information systems. This study uses a quantitative method questionnaire. Hypothesis testing is done using SPSS version 20.0 software. The results in this study found that auditor's objectivity and integrity positively influenced the audit quality of computer-based information systems and proved significant. The variables of auditor independence and competence have a positive effect on the quality of audits of computer-based information systems but are not proven.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang pesat dalam beberapa tahun belakangan. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya perusahaan yang telah mengubah sistem akuntansi manual menjadi sistem Pengolahan Data Elektronik (PDE). Perusahaan yang telah beralih dari sistem akuntansi manual menjadi sistem Pengolahan Data Elektronik (PDE) menuntut auditor untuk melakukan perubahan pada prosedur dan teknik yang digunakan dalam melakukan tugas auditnya. Dampak perubahan teknologi informasi bagi auditor terdapat perubahan tradisi berupa berkurangnya bukti tertulis dimana auditor harus memahami akses rutin ke dalam sistem, sistem otorisasi, dan organisasi serta memahami bagaimana sistem bekerja melakukan perhitungan. Namun perubahan-perubahan yang mendasar akibat kemajuan teknologi juga dapat menyebabkan kesalahan-kesalahan, baik tindak kecurangan yang mungkin terjadi maupun kelalaian dalam bentuk yang baru. Oleh karena itu perlu adanya upaya pencegahan terhadap segala bentuk kesalahan dan pengamanan terhadap sistem informasi berbasis komputer tersebut. Dalam hal ini, auditor harus memahami dan dapat menilai serta menguji rancangan pengendalian internal ketika melaksanakan audit sistem informasi berbasis komputer.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2009). Keputusan auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun, auditor merupakan pihak independen yang terlepas dari kepentingan klien maupun pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Menurut Alfa Yunita (2010) dan Nungky Nurmalita (2011) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit selaras dengan kemampuan auditor untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan audit tanpa campur tangan pihak lain.

Seorang auditor dituntut bekerja dengan baik, teliti dan profesional agar didapatkan hasil kerja yang memuaskan maka auditor harus memiliki pengalaman dan pendidikan yang cukup untuk menganalisis laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kompetensi auditor dalam pengalaman dan pendidikannya harus memenuhi ketentuan dan standar audit. Menurut Alfa Yunita (2010), Nungky Nurmalita (2012), Lie David (2012), dan M. Yusuf (2014) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan audit maupun pelaporan lainnya karena semakin luas

pengalaman dan pendidikan auditor dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk melakukan pelaporan auditnya.

Dalam pasal 1 ayat 2 Kode Etik Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Objektivitas merupakan sebuah keyakinan yang didefinisikan oleh Kusumah (2008) sebagai kebebasan sikap mental yang harus dipertahankan oleh auditor dalam melakukan audit, dan auditor tidak boleh membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh orang lain. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak jujur, tegas, dan tanpa pretensi. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi, 2009:56).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Siegel, G. et al. (1989) akuntansi keperilakuan adalah sebuah cabang ilmu dari akuntansi yang mempelajari tentang hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Kemajuan teknologi mendorong akuntan untuk mengembangkan dirinya sendiri untuk menunjang kemandirian sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Menurut

Halim (2003), sistem Pengolahan Data Elektronik (PDE) merupakan sistem pemrosesan data yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan komputer.

Independensi

Independensi menurut Arens, dkk (2004) adalah merupakan suatu peraturan perilaku yang pertama. Auditor merupakan pihak independen yang terlepas dari kepentingan klien maupun pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Nungky (2011) dan Alfa (2010) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi dalam audit perilaku auditor yang terlepas dari kepentingan klien.

H1: Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Kompetensi

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam Lasmahadi (2002) kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Alfa (2010) dan Yusuf (2014) menyatakan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi sebagai

aspek pribadi yang mempengaruhi hasil kinerja.

H2: Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Objektivitas

Objektivitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor (akuntan publik) untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan (Wayan, 2005).

Nungky (2011) dan David (2012) menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Objektivitas menetapkan kewajiban jujur secara intelektual.

H3: Objektivitas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Integritas

Integritas diatur dalam Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (1998) dalam Mulyadi (2002) yang menyatakan integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagian anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.

Yusuf (2014) menyatakan integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Integritas adalah kemampuan auditor untuk

mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya dengan bukti.

H4: Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

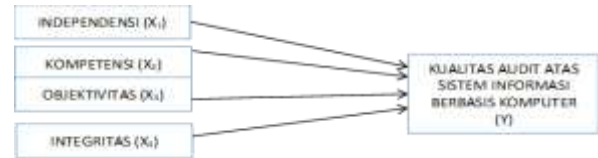


Figure 1 : Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Surabaya. Sampel yang digunakan diambil dari populasi dengan metode convenience sampling, dengan mengumpulkan informasi dari populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan alasan penggunaan metode ini adalah adanya keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden sehingga kuesioner dititipkan pada masing-masing KAP untuk kemudian dibagikan kepada auditor independen masing-masing KAP di Surabaya.

Variabel dan definisi operasional

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi auditor, kompetensi auditor, objektivitas auditor, dan integritas auditor. Variabel-variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, terdiri dari 10 (sepuluh) item untuk variabel dependen, dan 5 (lima) item untuk masing-masing variabel independen, pengukuran dilakukan dengan 5 (lima) poin skala likert yang berkaitan dengan lima pilihan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

Teknik Analisis

Statistik deskriptif berhubungan langsung dengan pengumpulan data dan ukuran-ukuran pemusatan data serta penyajian hasil ukuran pemusatan data tersebut. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran umum data penelitian secara statistik untuk masing-masing variabel dalam penelitian. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS 20.0.

Penelitian ini diawali dengan menguji kualitas data kuisioner dengan; (1) Uji Reliabilitas, dan (2) Uji Validitas. Setelah hasil kualitas data dinyatakan valid, uji berikutnya menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2011:96). Sebelum dilakukan perhitungan regresi berganda untuk mengetahui

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka akan diadakan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memenuhi sifat estimasi regresi yang bersifat BLUES (Best Linier Unbiased Estimation). Uji asumsi klasik terdiri dari: (1) Uji Normalitas; (2) Uji Autokorelasi; (3) Uji Multikolinieritas; dan (4) Uji Heteroskedastisitas.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Ket: Y = Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$ = Koefisien arah regresi

X1 = Independensi

X2 = Kompetensi

X3 = Objektivitas

X4 = Integritas

e = Residual Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Koefisien Regresi

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian statistik tingkat independensi, kompetensi, objektivitas, dan integritas terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 1
ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variabel	Koefisien	Beta	T Hitung	Sig.
(Constanta)			0,939	0,354
Independensi	ID	0,041	0,251	0,803
Kompetensi	KM	0,018	0,125	0,901
Objektivitas	OB	0,436	3,173	0,003
Integritas	IN	0,351	2,328	0,026
F Hitung	5,747		F tabel	2,61
R Square	0,333		R ²	0,635

Persamaan regresi: $Y = 0,041ID + 0,18KM + 0,436OB + 0,351IN + e$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit atas Sistem Informasi Berbasis Komputer

ID = Independensi

KM = Kompetensi

OB = Objektivitas

IN = Integritas

H1: Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi (ID) terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer. Dari hasil regresi yang disajikan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa independensi (ID) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan signifikansi hitung (Sig.) sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi hitung > tingkat kesalahan (0,05). Hal ini menunjukkan tingkat independensi auditor berpengaruh namun tidak signifikan

terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

H2: Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi (ID) terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer. Dari hasil regresi yang disajikan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kompetensi (KM) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan signifikansi hitung (Sig.) sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi hitung > tingkat kesalahan (0,05). Hal ini membuktikan tingkat kompetensi auditor berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

H3: Objektivitas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat objektivitas terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Dari hasil regresi yang disajikan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa objektivitas (OB) berpengaruh terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Hal tersebut dapat di lihat berdasarkan nilai signifikansi hitung (Sig.) sebesar 0,03. Hal ini menunjukkan nilai

signifikansi hitung $<$ tingkat kesalahan (0,05). Hal ini menandakan tingkat objektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer pada tingkat kepercayaan sebesar 95%.

H4: Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer.

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat integritas terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Dari hasil regresi yang disajikan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa integritas (IN) berpengaruh terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hitung (Sig.) sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi hitung $<$ tingkat kesalahan (0,05). Hal ini menandakan tingkat integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer pada tingkat kepercayaan sebesar 95%.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas, dan integritas auditor terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis

komputer. Berikut ini adalah simpulan dari hasil penelitian ini:

- 1) Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh pada taraf signifikansi 5%.
- 2) Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh pada taraf signifikansi 5%.
- 3) Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh pada taraf signifikansi 5%.
- 4) Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa integritas berpengaruh pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disarankan bagi auditor independen untuk meningkatkan kemampuan objektivitas berupa kejujuran dalam intelektualnya serta kemampuan integritas dengan penguatan karakter untuk menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan semakin meningkat objektivitas auditor dan integritas auditor dalam melaksanakan tugas auditnya maka kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Lilik Purwait. (2007). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi". Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar.
- Amaliah, Reni. 2010. Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Amran. (2001). "Pentingnya Pemahaman Struktur Pengendalian Intern Dalam Melaksanakan Audit Sistem Informasi dan Teknologi". Riset Jurnal Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Anshori, Muslich & Iswati, Sri. (2009). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arens, Alvin A., Elder, Randall J & Mark S. Beasley. (2015). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. 14th edition. New Jersey: Pearson – Prentice Hall Inc.
- Arens, Alvin A dan James K. Loebbecke. 2001. Auditing Pendekatan Terpadu. Jilid 1, Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit PT Gelora Aksara.
- Ayuni, Nurul D. (2008). "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi Berbasis Komputer". Jurnal Akuntansi. Jakarta.
- Boynton, William C. Johnson, Kell, Walter G & Johnson, Ray. 2002. Modern Auditing Edisi ke-7 Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- BPK-RI. 2007. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 2007. (www.bpk.go.id). Diakses tgl 22 September 2017, Jam 21.20 WIB.
- David, Lie. (2012). "Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektivitas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Surabaya". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Surabaya.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gondodiyonto, Santoyo, dan Henny Hendarti. (2007). "Audit Sistem Informasi Lanjutan". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. (2003). "Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan". Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi." Yogyakarta: Andi Offset .
- IAI. (2009). "Standar Profesional Akuntan Publik". Jakarta: Salemba Empat.
- Indranata, I. 2006. Terampil dan Sukses Melakukan Audit Mutu Internal ISO 9001: 2000. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Dimas. (2005). "Manfaat Pengolahan Data Elektronik (PDE) Penjualan atas Pengendalian Penjualan". Fakultas Ekonomi Universitas Wisyatama.
- Kusharyanti. (2003). "Temua Penelitian mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di masa datang". Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember).
- Mulyadi 2009, Auditing. Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta. IAI. 2001. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.

- Nurmalita, Nungky. (2011). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit”. Jakarta.
- Nurchasanah, Riznah dan Wiwin Rahmanti. (2004). “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Hal 47-60.
- Purwono, Edi. (2004). “Aspek EDO Audit Pengendalian Internal pada Komputerisasi:.. Andi Offser, Yoyakarta.
- Sawyer. Mortimer dan James. (2006).”Sawyer’s Internal Auditing”. Salemba Empat, Jakarta.
- Standar Umum SA Seksi 220 Independensi. PSA No. 4.
- Standar Umum SA Seksi 150 Independensi. PSA No. 1
- Sukriah, Ika Dkk. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Wibowo dan Hardiningsih. (2003). “Pengaruh Faktor Personality dan Profesional Commitment terhadap Keahlian Komputer Audit”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Yunita, Alfa. (2010). “Pengaruh Keterlibatan komite Audit, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit atas Sistem Informasi berbasis Komputer”. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Semarang.
- Yusuf.M. (2014). “Pengaruh kompetensi, Objektivitas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor”. *Jurnal Akuntansi*. Riau.